

RINGKASAN

GEJALA KLINIS UDANG VANNAME (*Litopenaeus vannamei*) YANG TERSERANG VIRUS WSSV (*White Spot Syndrome Virus*)

Oleh

Mira Septiani

Dibawah bimbingan :

Ir. Rietje JM Bokau, M.T.A. selaku pembimbing I

Dr. Nuning MN, S.Pi.,M.P. selaku pembimbing II

Udang merupakan unggulan sektor perikanan dan kelautan nasional yang banyak dibudidayakan dan banyak diminati oleh konsumen serta memiliki nilai tinggi dalam perdagangan internasional. Selain potensial untuk diekspor, juga berperan dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat. Dengan adanya kecenderungan perubahan pola konsumsi dunia dari daging ke produk ikan dan udang juga semakin memperluas peluang pasar. Salah satu kendala yang sering terjadi pada kegiatan budidaya udang vanname ditambah adalah serangan penyakit yang disebabkan oleh virus. Salah satunya *White Spot Syndrom Virus* (WSSV) yang dapat mengakibatkan kematian hingga 100% dalam jangka waktu 3-10 hari setelah gejala klinis pada udang muncul. Dalam mendeteksi penyakit WSSV dapat menggunakan metode PCR, Pengujian *White Spot Syndrom Virus* terdiri dari beberapa tahapan yaitu preparasi sampel, Ekstraksi DNA, Amplifikasi, dan Elektroforesis. Hasil pemeriksaan dari 10 sampel tidak ditemukan virus WSSV (*White Spot Syndrom Virus*) dikarenakan sampel pada udang vanname tidak sejajar band sampel dengan 296 bp dan/atau 550 bp.

Kata kunci : *Udang vanname, Uji PCR.*